transkript 05 - wawancara penelitian Juanita Angelina.docx

hari senin 28 Juni 2023 – 11.00

via zoom

## **CATATAN LAPANGAN 5 (CL 5)**

Catatan Lapangan : Wawancara

No : 05

Penulis : Yofandi Riki Winata

Nama Informan : Juanita Angelina

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juni 2023

Pukul : 11.00 – 12.08 WIB

Tempat : Zoom Meeting

**Pengantar**

Peneliti membuat janji pada tanggal 26 Juni 2023 dengan informan untuk melakukan wawancara. Informan menyanggupi untuk wawancara via zoom meeting pada tanggal 28 Juni 2023 hari Senin pukul 11.00.

**Deskripsi Wawancara**

Berikut isi wawancara yang dilakukan pewawancara (P) dan informan

(I) yang dituangkan sesuai dengan keadaan lapangan.

P : Selamat Pagi menjelang siang kak Juju.

I : Pagi.

P : Jadi aku perkenalkan dulu ya kak, diriku ini siapa? Oke jadi perkenalan kak, saya Yofandi Riki Winata dari STT Happy Family. Kebetulan di sini aku lagi penelitian jadi tulisanku ini judulnya kajian teologis 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah di MDC Youth GBKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra world. Fokus dari penelitian penelitianku ini nanti berkaitan soal bagaimana sih pertumbuhan di anak muda terutama di MDC Youth sendiri. Dan bagaimana para leader ini membuat atau merancang istilahnya membangun teman-teman untuk semakin beriman semakin bertumbuh tentunya terus juga semakin serupa dengan karakter Kristus. Sebelum masuk ke pertanyaan wawancara nih kak, aku boleh nanya enggak Kak Juju sendiri MDC Youth posisinya sebagai apa pastor, Youth leader atau koordinator mungkin boleh dijelaskan enggak Kak Juju.

I : Oke kalau aku sendiri di MDC ini yang pertama jadi *Youth Leader* dan koordinatornya *Usher*. Itu jadi sudah pegang Contact jadi *leader*. Mungkin sekitar 4 tahunan mungkin dan juga sama. Akhirnya juga sudah pegang dari sejak dulu sebelum namanya MDC Youth.

P : OK jadi pas masih apa *Impactor* dulu ya. Kita langsung masuk ke pertanyaan wawancara aja ya. Terkait ayat 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7. Di benaknya kak Juju sendiri 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 ini berbicara soal apa sih kak? Mungkin bisa dijelaskan enggak Kak Juju ?

I : Oke 2 Petrus. Mungkin di sini lebih diminta untuk punya hati yang bersungguh sungguh untuk. Menambahkan, iman kita atau kayak? Untuk. Menumbuhkan iman kita secara rohani untuk menemukan iman kita pada Tuhan itu lebih lagi dan dengan sungguh-sungguh. Jadi bukan hanya sekadar punya iman yang oh ya, aku mengetahui imanku seperti ini seperti ini, tetapi benar-benar untuk mengetahui lebih dalam lagi iman kita, bagaimana kita harus bertindak, bagaimana kita harus punya penguasaan diri, ketekunan juga dalam iman kita itu sendiri supaya. Dari iman itu kita bisa mengasihi saudara-saudara kita juga.

P : Ok tadi sempat disinggung juga soal bersungguh-sungguh di ayatnya tadi terus terkhusus di ayat 5 di sebutkan “kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha dan menambahkan” menurut kak Juju sendiri kata bersungguh -ungguh dan menambahkan sendiri di ayat ini membahas soal apa? berbicara tentang apa dan bagaimana?

I : Mungkin lebih berbicara ke tentang keyakinannya keyakinan kayak menambah, bersungguh-sungguh dalam menambahkan iman itu, kita melakukannya dengan keyakinan atau dengan hanya sekadar niat biasa. Jadi bagaimana kita bersikap dengan yakin untuk mau menambah dan iman kita dan dengan yakin kalau kita serius dalam menumbuhkan iman kita.

P : Ok nah tadi berbicara soal yakin ya? Bagaimana pemahaman akan 2 Petrus tadi yang kak Juju katakan tadi dapat berkontribusi bagi anggota MDC Youth sendiri kak, khususnya di Ciputra world sendiri.

I : Mungkin bisa berkontribusi. Ya kami di sini sama-sama punya visi untuk memuridkan teman-teman yang ada di MDC Youth, di sini kita mau untuk teman-teman di MDC Youth benar-benar punya iman yang kuat dalam Tuhan. Benar mengandalkan Tuhan itu sebagai kekuatannya. Mereka jadi di sini pastinya ya dapat berkontribusi membantu setiap kita menolong setiap kita untuk bagaimana kita ini punya kesungguhan dan keseriusan untuk kita ini membangun iman kita di dalam Tuhan, bangun iman kita untuk terus bertumbuh di dalam tuhan untuk memuliakan nama-Nya Tuhan.

P : Oke kita lanjut ya kak. Terkait pertumbuhan pengenalan akan Allah ini menurut kak Juju sendiri, apa sih pertumbuhan pengenalan akan Allah definisi, definisinya apa?

I : Pertumbuhan pengenalan akan Allah ya pertumbuhan bagaimana kita? Mungkin setiap kita sudah tahu Tuhan itu siapa Tuhan itu seperti apa. Tapi itu bukan hanya sekadar kita tahu secara garis besar, tetapi bagaimana kita mengenal Tuhan. Lebih lagi mengenal Tuhan lebih dalam lagi ya perbuatan-perbuatan Tuhan, apa yang sudah diberikan setiap kita di hidupnya kita bagaimana pengorbanan-Nya, Tuhan buat kita begitu ya kita di sini belajar untuk mengenal Allah. Kita juga menyadari bahwa Allah itu satu satunya yang memberikan keselamatan juga buat kita dan bagaimana Allah itu yang selalu memberikan kekuatan buat setiap kita. Jadi di sini kita perlu untuk mengenal Allah. Lebih lagi perlu untuk tahu sosok yang selalu jadi penopangnya kita.

P : Untuk orang-orang yang dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah menurutkan kak Juju sendiri. Ada enggak apa aja sih? Maksudnya apa aja sih karakteristik seseorang yang sedang dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah karakteristiknya seperti apa?

I : Karakteristiknya. Mungkin yang pasti mau untuk belajar dan mencari tahu. Tentang firman Allah ya terus mau untuk bertumbuh tidak egois juga pastinya lebih. Lebih peduli dengan, mungkin kayak di sekitarnya ada yang lebih paham akan tentang firman Allah begitu. Dia mau untuk belajar dan mencari tahu kayak aku di sini mau loh untuk tahu siapa Tuhanku? Aku mau tahu siapa sih Allahku ini bagaimana? Aku ini bisa terus diberi kekuatan sama Tuhan begitu jadi karakteristiknya juga. Yang pasti, kata dia. Tidak sekadar? Mencari tahu tentang Allah hanya lewat ibadah biasa. Tapi dia mau untuk belajar tentang firman Tuhan. Mau belajar untuk tenang aja kita mau. Mendalami dan menjadi serupa dengan Allah.

P : Ok. Untuk di MDC Youth sendiri? Kak Juju ada tidak faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pengenalan akan Allah di kalangan teman-teman MDC Youth sendiri ?

I : Faktor faktornya yang pasti lingkungannya dan komunitas menurut aku itu sangat berpengaruh karena secara pribadi aku juga. Mendapatkan dampak dari adanya komunitas itu cukup besar dengan adanya komunitas yang terus mendorong dan membantu untuk mengenalkan Allah itu cukup besar karena. Di dalam komunitas ini kita terus di push untuk bersama-sama begitu ya bersama sama untuk yuk kita belajar bareng yuk kita cari Tuhan terus yuk kita melayani bukan sekadar untuk melayani aja, tetapi bagaimana kita melayani ini juga sebagai bentuk kita ini mau untuk mencari Tuhan mau mengenal Tuhan. Jadi menurutku komunitas yang baik dan benar itu salah satu faktor yang mempengaruhi dan memberikan dampak yang besar.

P : Oke kak memberikan dampak yang besar. Kita balik ke ayat yang tadi ya di ayat 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 tadi disebutkan ada beberapa nilai, di situ ada iman kebajikan, pengetahuan penguasaan diri dan sampai pada kasih persaudaraan ya di penelitian ini aku mengangkat 5 nilai yang pertama itu iman. Kedua kebajikan ketiga penguasaan diri, iya penguasaan diri terus kasih persaudaraan sama. Mungkin aku ulang lagi ya ada iman kebajikan pengetahuan, penguasaan diri sama kasih persaudaraan. Jadi 5, menurut Kak Juju sendiri, bagaimana sih kualitas-kualitas yang aku sebutkan tadi yang ada 5 tadi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari di MDC Youth sendiri di kalangan anggota MDC Youth bagaimana?

I : Diterapkan dalam kehidupan setiap hari. Ya pastinya kalau iman ya bagaimana kita menumbuhkan iman kita pada Tuhan ya secara pribadi maupun bersama teman-teman yang lain ya dan punya penguasaan diri di dalam komunitas kita pasti punya banyak Pendapat dan perbedaannya untuk punya penguasaan diri itu penting karena di sini kita. Bertujuan untuk bertumbuh bersama yang maksudnya kita harus punya penguasaan diri untuk mengontrol emosi kita, mengontrol emosi kita. Kadang kita rasa apa yang kita lakukan itu paling benar. Jadi kadang lupa kalau orang lain itu yang melihat apa yang kita lakukan. Jadi kita di sini perlu untuk punya penguasaan diri untuk enggak egois dengan keputusan sendiri. Tapi bagaimana kita mengutamakan? Ya kita ini berjalan bersama, bagaimana kita harus sama-sama untuk, jelas dengan tujuan bersama kita untuk tidak egois dengan keputusan masing-masing. Tapi kita mau untuk satu visi dan satu misi untuk maju begitu dan kasih persaudaraan yang pasti. Enggak semua orang itu menyenangkan buat setiap kita enggak semua orang itu. Harus sesuai dengan apa yang kita mau, tetapi bagaimana kita menunjukkan kasih untuk siap mereka. Mungkin mereka menjengkelkan, mungkin mereka membuat kita lelah, tetapi kita harus bisa menunjukkan bahwa kita ini mau untuk mengasihi. Bukan sekadar, Mengasihi mereka yang kita mau tetapi ya mengasihi semuanya. Karena di sini kita bersaudara, kita keluarga di sini ya kita harus saling merangkul satu sama lain untuk bisa kalau kita mau jalan bareng ya kita harus merangkul semuanya enggak terkecuali siapa pun itu dan kalau pengetahuan yang pastinya kita harus punya pengetahuan yang luas juga mau apa lagi mungkin buat kita setiap *leader* yang ada di sini, kita juga harus punya pengetahuan untuk membantu setiap anak-anak kita bertumbuh juga enggak cuma kita yang harus bertumbuh, tetapi anak-anak juga harus bertumbuh karena mereka juga nantinya yang akan melanjutkan begitu. Jadi ya kita di sini sama-sama bertumbuh kita bertumbuh. Lebih baik kita juga membantu anak-anak kita untuk bertumbuh.

P : Ok kak aku mau tanya soal *leader* ya. Untuk *leader cell* di MDC Youth sendiri tuh? Bagaimana sih caranya atau tips atau triknya para *leader* ini? Untuk ayo memicu para apa? Anggota selnya itu untuk semakin lagi mencari tahu mendalami firman Tuhan atau lebih lagi untuk taat ibadah mungkin doa mungkin bisa dijelaskan enggak Kak Juju.

I : Mungkin kalau dari aku sendiri ya secara pribadi sama anak anakku, kalau aku sama anak-anak sudah mulai dari mereka masuk di *impactor* dulu ya. Dari mereka sampai sekarang mereka sudah ada yang SMA, sudah lulus aku mungkin di awal juga kesulitan ya untuk bagaimana sih caranya mendorong mereka ini untuk mau mengenal Tuhan itu bukan hanya sekadar datang ke ibadah karena disuruh atau datang ke ibadah karena dipaksa atau harus dipancing dulu supaya mau datang ibadah itu mungkin awal sulit ya, tetapi aku belajar untuk aku harus berusaha untuk memahami mereka dan masuk ke dalam dunia mereka. Jadi aku berusaha untuk bisa meluangkan waktu buat kumpul sama mereka. Menjadi salah satu orang yang nyaman buat mereka karena aku percaya kalau mereka nyaman. Kalau misalnya dia nyaman sama aku, dia mungkin mau untuk mencoba begitu mencoba kayak aku bilang yuk mulai rajin ibadah yuk mulai kalau misalnya ibadah jangan sibuk sendiri sama ponselnya, jangan sibuk sendiri bicara sama temannya. Yuk coba untuk renungan firman Tuhan dan aku juga belajar, aku. Mungkin sedikit keras juga sama anak-anak. Yuk kita di sini tidak main-main lho kita di sini benar-benar dari Tuhan aku. Aku mau siap kita ini belajar begitu, apalagi kalau biasanya siap habis *Contact* kita juga ada bahas diskusi tentang firman begitu ya mungkin kalau awal-awal juga aku sebagai *leader* tidak punya pengalaman ya mungkin jadi terbawa arus sama mereka punya obrolan ke sana kemari begitu, tetapi aku belajar untuk. Untuk. Taat begitu ya dan disiplin begitu kalau kita sunguh-sungguh yuk jangan kita jangan sibuk sendiri dengan dunia kita. Tapi kita benar-benar merenungkan firman Tuhan hari ini aku juga bilang untuk *next week* kita benaran lebih serius lagi ya untuk negeri firman Tuhan aku mau kita punya. Punya pandangan tentang firman yang kamu dapat hari ini. Bagaimana dari situ aku melihat progresnya anak-anak. Mulai ke sini mereka mulai. Punya inisiatif sendiri untuk iya aku dari firman hari ini dapat ini. Iya, selama seminggu ini aku bersyukur loh bisa mengalami ini aku bisa. Bisa dapat hal ini dapat ini dapat itu aku bersyukur. Walaupun misalnya di sekolah ada kejadian yang menyenangkan tetapi masih ada penyertaannya Tuhan dan aku juga bersyukur. Kayak. Aku mulai. Aku enggak pernah memaksa mereka untuk melayani ya. Tapi aku cuma mengingatkan ya kalau kita mau bertemu sama-sama, yuk coba ikut pelayanan, jangan cuma sekadar kita datang ibadah duduk dengarkan terus pulang coba untuk terlibat dalam layanan supaya kita bisa bertumbuh bersama gitu kita enggak hanya mendapatkan berkah, tetapi kita juga bisa melayani yang lain. Dari situ juga melihat proses dan pertumbuhan mereka. Semakin di sini semakin baik sudah mulai melayani. Ada yang pelayanan di *usher* juga ada yang pelayanan di PAW, bahkan ada yang juga mau untuk melayani di sekolah Minggu itu jadi. Ya. Dengan sejauh ini aku merasa. Pertumbuhan mereka sudah jauh lebih baik dan mengenalkan mereka. Firman Tuhan itu mungkin memang tidak mudah dan. Sulit untuk dilakukan, tetapi yang pasti perlu ketekunan perlu ketekunan untuk membimbing mereka.

P : Oke menarik soal bertumbuh ketekunannya nilai-nilai yang Kak Juju sebutkan tadi ada beberapa di ayat 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 tadi. Nah, bagaimana pemahaman-pemahaman tersebut itu? Dan pengalaman-pengalaman itu bagaimana pemahaman dan pengalaman anggota MDC Youth sendiri terkait ayat tadi? Dapat apa ya namanya ya? Mungkin aku ringkas begini pertanyaannya. Bagaimana pemahaman dan pengalaman dari anggota MDC Youth sendiri terkait 2 Petrus 1: 5-7 tadi terhadap pertumbuhan pengenalan akan Allah bagi diri mereka sendiri? dan mungkin bisa dijelaskan kak Juju.

I : Oke pemahaman mereka. Iya, mungkin pemahamannya bisa kayak ya. Punya iman di dalam Tuhan itu bukan sekadar iman yang biasa aja, tapi bagaimana kita benar-benar menaruh. Harapan kita kebutuhan bagaimana kita terus. Mau untuk mengandalkan Tuhan dalam setiap hal yang kita lakukan. Mungkin untuk anak-anak sekarang itu bukan hal yang mudah dan bukan hal yang. Biasa untuk dilakukan ya. Tapi di sini aku melihat anak-anak banyak banget anak-anak di MDC Youth punya hati yang luar biasa untuk mau belajar dan mengenal Tuhan itu merupakan satu hal yang luar biasa sih kalau buat aku karena. Jarang banget melihat anak muda begitu mau untuk terlibat dan mau untuk bersungguh-sungguh ya mengenal Tuhan mau. Belajar dan punya iman yang besar dalam Tuhan jadi ya kalau melihat mereka, mungkin mereka punya pemahaman untuk terus belajar. Bukan sekadar datang ibadah, melayani sekadar melayani atau ikut-ikut begitu. Tapi di sini mereka benar-benar untuk punya tekad dan keseriusan untuk bisa bertemu dalam Tuhan. Mereka mulai serius untuk mau belajar dan mau bertumbuh bersama.

P : OK. Terkait mendorong dorong teman-teman untuk bertumbuh. Bagaimana MDC Youth sendiri mendukung dan mendorong anggotanya untuk mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah itu sendiri?

I : Yang pasti kalau menolong kita sebagai *leader*, di sini kita bantu mereka untuk. Mendorong mereka itu ya dengan. Selalu ada buat mereka ya itu salah satu hal yang penting kalau buat aku karena anak-anak itu. Mereka perlu mereka perlu rasa dianggap. Biasanya mereka berunjuk ada rasa dianggap. Jadi kita perlu untuk selalu *follow up*. Mereka selalu tanya kabarnya, mereka itu merupakan salah satu hal yang bisa membantu untuk mendorong mereka untuk bisa mengalami pertumbuhan dan selalu ada buat mereka, karena kadang anak-anak itu kalau merasa tidak ada yang perhatian ke mereka, tidak ada yang *take care* mereka jadi. Mundur orang lain mereka mundur jadi akhirnya kayak tiba-tiba hilang. Di sini kita semua leader juga belajar untuk bisa peduli peka sama anak-anak. Apa yang mereka butuhkan di situ merupakan salah satu hal. Satu hal yang setiap kita lakukan untuk kita. Membantu mereka untuk bertumbuh enggak cuma sekadar. Dalam hal senang ya, mungkin dalam hal susah mungkin mereka ada masalah dalam pertemanan mereka dalam keluarga mereka bisa mungkin sebagai leader juga di sini menolong mereka. Mungkin kita enggak pernah mengalami. Mungkin kita enggak tahu apa yang harus dilakukan. Tapi mereka dalam doa itu. Cukup membuat mereka lebih tenang, jadi di sini membantu mereka untuk bertumbuh itu ya mendorong mereka yuk bareng-bareng. Jangan merasa sendiri kita di sini bareng-bareng kita di sini selalu back up kita di sini selalu merangkul kamu. Jangan merasa kamu melakukan semua hal itu sendiri, karena di sini kita pasti bantu selama kita bisa membantu pasti kita bantu. Dan pasti yang utama juga meluangkan waktu buat mereka. Karena kita enggak sadar sebagai leader. Ketemu hari Minggu senang-senang Contact dan segala macam. Tapi di hari biasa di weekdays kita lupa karena kita punya kesibukan sendiri, kita lupa untuk reach out mereka. Kita lupa untuk tanya kabar mereka. Padahal kadang di hari-hari tersebut mereka punya banyak cerita dan punya banyak. Hal yang mau mereka *sharing* begitu dan kadang mereka. Bukan yang inisiatif untuk memulai ya, jadi kita yang sebagai leader untuk mereka bertemu juga, kita harus punya inisiatif dan kepekaan.

P : Baik kak nah. Soal partisipasi tadi sudah disinggung ya ada beberapa dari teman-teman itu yang kami enggak mau terus jadi mau pelayanan. Bagaimana partisi? Masih anggota MDC Youth sendiri, terutama di Ciputra World berdasarkan 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 tadi dapat mempengaruhi hubungan mereka dengan Allah dan satu sama lain mungkin bisa diceritakan dan dijelaskan kak Juju?

I : Partisipasi kita memengaruhi hubungan partisipasi kita mungkin. Ya karena kita. Selalu berusaha untuk meluangkan waktunya untuk anak-anak. Betul di sini mungkin mereka bisa melihat bahwa pekerjaan Tuhan itu yang ada di dalamnya kita bukan. Bukan kita yang melakukan, bukan kita yang melakukan keinginan kita. Tetapi dengan keterlibatan kita untuk mendorong mereka terlibat dan kita untuk. *Stay* sama mereka meluangkan waktu mendengarkan mereka sekadar untuk mendengarkan mereka bercerita. Itu bisa mempengaruhi hubungan kita, hubungan-hubungan mereka dengan Tuhan, hubungan mereka dengan teman-teman yang lain dengan kita. Kalau aku pribadi sama anak-anak biasanya mungkin ya tanya secara personal tetapi juga enggak. Kadang aku mengumpulkan begitu, jadi supaya kita enggak tidak eksklusif begitu, mungkin. Kayak, ada beberapa anak baru yang masuk dalam *Contact*. Biasanya kalau misalnya sudah lama kenal sama teman ini, datang anggota baru jadinya eksklusif ya. Tapi di sini aku berusaha untuk mengajar anak-anak ya kita tidak boleh eksklusif di sini, kita mau juga menjangkau mereka, kita mau membantu mereka yang. Anggota baru dalam kita begitu, aku mau kita tidak eksplosif tetapi kita *sharing* ke mereka? Bagaimana pekerjaan Tuhan di dalam hidupnya? Kita ya kita harus tunjukkan kasih juga buat dia mungkin sulit untuk. Sulit untuk. Cocok ya karena baru awal sulit untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru. Tapi dengan keberadaan kita yang selalu *welcome* dia itu bisa membantu dia untuk melihat. Oh, ternyata Tuhan baik ya memberi komunitas yang, benar mau memberi komunitas yang baik kayak gini jadi. Relasinya tidak cuma baik ke Tuhan, tetapi juga relasinya baik untuk sesama jadi kaya bertumbuh bareng-bareng untuk kenal Tuhan dan juga untuk saling mengasihi satu sama lain itu.

P : Oke jadi berkaitan ya, kayak vertikal horizontal. Oke aku ini pertanyaan terakhir dan jadi yang paling penting juga di penelitianku. Nah, bagaimana mengevaluasi efektivitas dan pertumbuhan pengenalan akan Allah MDC Ciputra World sendiri kak berdasarkan 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 di kalangan MDC Youth sendiri mengevaluasinya bagaimana?

I : Oke kalau mengevaluasinya sendiri, mungkin kita dari *Core Tim* ya dari *Core Tim* nya sendiri kita punya rutinitas. 2 Minggu sekali kita akan evaluasi, kita akan evaluasi ibadah ya kita di situ akan membahas *Present of God*-nya. Mungkin ada teman-teman yang perlu didoakan di situ. Kita mengevaluasi itu tidak cuma sekadar evaluasi secara teknis, tetapi juga mengevaluasi. Berkat apa yang. Sudah kita terima begitu, jadi kita enggak cuma lihat secara kekurangan dari teknis. Tapi, Bagaimana *Presence of God* yang kita dapat dalam pelayanan kita itu di sini. Kalau buat aku sendiri itu membantu untuk mengingatkan kita. Mengingatkan apa yang harus kita syukuri dari sana. Karena teringat apa yang harus disyukuri jadi. Mau untuk terus maju, terus maju untuk lebih baik untuk mengembangkan lebih lagi untuk bertumbuh lebih baik lagi dan juga untuk mendoakan teman-teman yang secara khusus perlu didoakan dari evaluasi ini. Kita sama-sama dengan tim *Core Tim*. Kita tidak Cuma sekadar ya melihat ibadah biasa-biasa aja. Tapi kita juga mengevaluasi apa yang perlu diperbaiki, perbaiki apa yang perlu untuk terus kita kembangkan supaya ibadah kita dan komunitas kita ini tidak begitu-begitu aja , yang akhirnya flat, tetapi bagaimana kita terus? Terus bertumbuh begitu bertumbuh baik dari kita sebagai tim sebagai *leader* tetapi juga untuk anak-anak yang lain di sini kita. Fokusnya enggak. Cuma dalam satu hal lebih fokus dalam banyak hal untuk terus mendoakan dan juga terus. Melihat berkata, apa aja sih yang sudah Tuhan kasih di MDC Youth apa sih pekerjaan tuhan yang sudah Tuhan Kasih selama kita di MDC Youth ini apa yang harus kita syukuri dan bagaimana kita? Terus berkembang dengan semua kebaikan yang sudah tuhan kasih jadi enggak cuma kita. Oh, Tuhan sudah kasih kita. Ibadah yang. Secara pribadi mungkin buat. Kami yang di sini. Perubahan yang cukup besar dan. Baik begitu ya, kita enggak mau ya kita enggak mau karena kita sudah maju, kita sudah berkembang, kita sudah bertumbuh kalau kita ya senang-senang aja, tetapi kita mau di sini untuk lihat. Pekerjaan Tuhan ke depannya mau seperti apa, jadi enggak berhenti di satu titik. Tapi langkah maju begitu.

P : Kak Juju pernah tidak sewaktu di ketika MDC Youth sedang mengevaluasi? Pernah tidak ada satu anak yang akan namanya imannya lagi Down dievaluasi tetap aja, evaluasi di bulan berikutnya masih tetap aja istilahnya dalam tanda kutip “*error*” kayak begitu coba dilakukan pendekatan masih tetap aja, dia tetap struggling enggak bisa berkembang. Adakah kasus yang demikian?

I : Mungkin ada ya pernah ada begitu juga kayak begitu selalu dalam dibawa dalam doa. Secara khusus kita mau supaya dia punya. Perubahan yang lebih baik begitu ya. Ya prosesnya enggak terlihat signifikan. Masih ya begitu-begitu aja tetapi ya di sini kita iya tidak mungkin kita menyerah begitu ya sama orang tersebut, tetapi kita berusaha untuk mendoakan enggak cuma mendoakan kita di sini juga. Bantu untuk support dia apa yang dia perlukan supaya dia. Bisa lebih baik begitu loh untuk pertumbuhannya dia. Karena kita juga enggak mau kita hanya mendoakan, tetapi kita enggak punya tindakan baik untuk menolong dia.

P : Oke jadi. Selalu untuk berempati support mendukung. Baik kak. Sebanyak aku sudah habis. Iya terima kasih kak Juju atas apa namanya kerelaannya sudah mau jawab pertanyaanku. Mungkin kak Juju bisa bantu pimpin doa penutup mungkin kak?

I : Oke kita berdoa. Terima kasih Tuhan untuk siang hari ini diberi kesempatan untuk bisa melakukan sesi wawancara ini. Tuhan biarlah apa yang sudah kami diskusikan. Apa yang sudah kami bicarakan ini bisa menjadi berkat untuk setiap orang nantinya Tuhan dan juga biarlah Engkau berkati kak Yofandi Tuhan yang sedang penelitian ini. Biar penelitian ini juga bisa menolong. Dengan baik Tuhan supaya Engkau yang bekerja dalam Ujian ini Tuhan semuanya bisa dikerjakan dengan baik dan akan memberikan hasil yang terbaik juga. Tuhan yang kasih Tuhan dalam nama-Mu, Tuhan Yesus Kristus. Amin.

P : Kami ini aku izin *stop record* ya.